



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, kita dapat merasakan bahwa batas antar benua sudah semakin tidak jelas. Hal ini memudahkan bagi suatu negara untuk menanamkan modal serta mengembangkan usahanya ke negara lain. Oleh karena itu persaingan di dalam dunia usaha menjadi semakin ketat. Masalah kualitas sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting untuk dapat di perhatikan karena sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang menentukan maju mundurnya suatu organisasi.

Demikian pula halnya dalam bidang kesehatan, khususnya di rumah sakit. Rumah sakit tak terlepas dari dampak adanya era globalisasi tersebut. Rumah sakit sebagai institusi yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan telah mengalami perubahan yang mendasar. Pada awalnya rumah sakit adalah lembaga yang bersifat sosial namun masuknya rumah sakit swasta serta pemodal baik dalam negeri maupun luar negeri menjadikan rumah sakit lebih mengacu sebagai suatu industri yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang kini berkembang di rumah sakit bukan saja menyangkut masalah bangunannya seperti ukuran, jumlah unit, dan jumlah staf medis atau non-medis tetapi menyangkut pula kualitas pelayanan pekerja kesehatan dalam memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pasien maupun keluarga pasien.

Menurut UU No 44 tahun 2009 Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setingginya (Febriawati, 2013).

Rumah sakit adalah tempat berkumpulnya sebagian besar tenaga kesehatan dalam menjalankan profesinya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, bidan, perawat, fisioterapis, dan lainnya namun. Di rumah sakit selain profesi dokter yang berperan penting, juga terdapat perawat yang sangat memegang peranan penting dalam hal melayani dan merawat orang yang sakit secara langsung. (Amir dan Hanafiah).

Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri, yang diakui oleh pemerintah republik indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nindy, 2013). Dimana Perawat merupakan tenaga profesional yang perannya tidak dapat di kesampingkan dari semua bentuk pelayanan rumah sakit. Peran ini di sebabkan karena pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional dari pelayanan kesehatan yang tersedia selama 24 jam secarta berkelanjutan selama masa perawatan pasien. Dengan demikian, pelayanan keperawatan memegang peranan yang penting dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan disarana kesehatan (Dermawan, 2012).